

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah proses fisiologis yang memberikan perubahan pada ibu maupun lingkungannya. Dengan adanya kehamilan maka sistem tubuh wanita mengalami perubahan yang mendasar untuk mendukung perkembangan dan pertumbuhan janin dalam rahim selama proses kehamilan seseorang (Nabila *et all.*, 2022). Makin tinggi angka kematian ibu dan bayi di suatu negara maka dapat dipastikan bahwa derajat kesehatan negara tersebut buruk (Melani., 2022). Salah satu indikator yang dapat diukur untuk mengetahui keberhasilan pembangunan kesehatan ibu dapat dilihat dari Angka Kematian Ibu (AKI).

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan banyaknya kematian ibu yang terjadi pada masa kehamilan, persalinan, nifas yang disebabkan oleh komplikasi darurat baik faktor langsung maupun tidak langsung. Iskandar *et all.*, (2022).

Faktor-faktor yang berhubungan dengan anemia pada ibu hamil yaitu faktor tidak langsung (kunjungan ANC, paritas, umur, dukungan suami), dan faktor langsung (pola konsumsi dan kecukupan tablet tambah darah, infeksi serta perdarahan) (Rizawati, 2022).

Anemia merupakan masalah gizi kesehatan masyarakat terutama pada ibu hamil dimana kadar hemoglobin kurang dari 11,0 g/dl pada trimester pertama dan ketiga dan kurang dari 10,5 g/dl pada trimester kedua. Khatimah *et all.*, (2022). Anemia dalam kehamilan ini masih menjadi masalah nasional yang mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat, dan berpengaruh besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Anemia kehamilan disebut “*potensial danger to mother and child*” karena itulah anemia terutama anemia dalam kehamilan memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan. Sukmawati *et all.*, (2019).

Penyebab terjadinya anemia pada ibu hamil terkait dengan asupan makanan yang tidak memadai dan sekitar 95% kasus anemia selama kehamilan disebabkan

karena kekurangan zat besi (anemia defisiensi besi). Faktor resiko lain yang turut berperan terjadinya anemia pada kehamilan karena ibu mengalami dua kehamilan yang berdekatan, hamil dengan lebih dari satu anak, mual dan muntah (gravidarum hyperemesis), tidak mengkonsumsi cukup besi, mengalami menstruasi berat sebelum kehamilan, hamil saat masih remaja, kehilangan banyak darah. Terjadinya anemia pada kehamilan juga dapat dipengaruhi oleh rendahnya pengetahuan ibu hamil. Ibu hamil yang mempunyai pengetahuan kurang tentang anemia dapat berakibat pada kurangnya konsumsi makanan yang mengandung zat besi selama kehamilannya. Nadia et al., (2022)

Dampak dari anemia pada kehamilan ialah abortus, kelahiran prematur, terhambatnya perkembangan janin di dalam rahim, mudah terjadi infeksi, kehamilan tidak normal akibat kegagalan janin, hiperemesis gravidarum (mual dan muntah hebat saat hamil), perdarahan antepartum, dan pecahnya ketuban. Kemudian dampak anemia pada masa nifas dapat berupa subinvolusi uterus yang dapat menyebabkan perdarahan dan infeksi. Liana dkk, (2023).

Pencegahan anemia pada ibu hamil dilakukan dengan memberikan minimal 90 Tablet Tambah Darah selama kehamilan dan dimulai sedini mungkin dengan teknis pemberian 10 butir setiap bulan kunjungan pemeriksaan ibu hamil, sesuai Peraturan menteri kesehatan Nomor 97 Tahun 2014 dan Permenkes RI No 88 tahun 2014 tentang standar Tablet Tambah Darah bagi wanita usia subur dan Ibu Hamil. Erna dan Setyowati, (2020). Selain itu nutrisi yang baik untuk mencegah terjadinya anemia jika sedang hamil. Makan makanan yang tinggi kandungan zat besi (seperti sayuran berdaun hijau. daging merah, sereal, telur, dan kacang tanah) dapat membantu tubuh menjaga pasokan besi yang diperlukan untuk berfungsi dengan baik. Wanita hamil perlu dilakukan pemeriksaan kadar hemoglobin pada kunjungan pertama kehamilan. Proverawati., (2011). Kemudian upaya pencegahan anemia juga dalam kehamilan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan dengan meningkatkan pengetahuan dan merubah sikap menjadi positif melalui edukasi tentang asupan gizi yang cukup selama kehamilan, dimana edukasi bisa diberikan saat melakukan kunjungan Antenatal Care (ANC). Erryca et al., (2022).

Pengetahuan yang kurang tentang anemia mempunyai pengaruh terhadap perilaku kesehatan khususnya ketika seorang wanita pada saat hamil, akan berakibat pada kurang optimalnya perilaku kesehatan ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia kehamilan. Ibu hamil yang mempunyai pengetahuan kurang tentang anemia dapat berakibat pada kurangnya konsumsi makanan yang mengandung zat besi selama kehamilan yang dikarenakan oleh ketidaktahuannya. Pendidikan kesehatan adalah proses untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan Kesehatan. Luthfi *et all.*, (2021).

Penyuluhan atau pendidikan kesehatan adalah kegiatan untuk merubah perilaku perorangan atau masyarakat dalam bidang kesehatan. Penyuluhan kesehatan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan dengan menggunakan bantuan media (Tampubolon *et all.*, 2023). Media bisa diartikan sebagai sarana penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui media cetak seperti poster, leaflet, booklet, majalah, modul, buku saku. Sukrillah *et al.*, (2017)

Poster merupakan suatu media publikasi yang memadukan antara tulisan, gambar, atau kombinasi keduanya dengan tujuan untuk memberikan informasi. Poster yang digunakan sebagai media atau perantara dapat digunakan untuk menyampaikan pesan baik secara umum maupun secara khusus dalam pembelajaran. Suharyanto *et all.*, (2022). Selain itu kelebihan dari media poster yaitu dapat merangsang minat untuk diperhatikan, relatif tidak membutuhkan terlalu banyak waktu untuk mengembangkan dan menggandakannya memungkinkan perbedaan gagasan karena sifatnya yang terbuka atau semi terbuka dan tidak memerlukan tempat khusus untuk disimpan dan dibawa. Winingsih *et all.*, (2020).

Menurut hasil penelitian yang sudah dilakukan Pratiwi Syah Putri (2022) menyatakan bahwa ibu hamil sebelum diberi pendidikan kesehatan (pretest) dengan media poster sebagian besar berpengetahuan cukup (75,0%), sebagian kecil berpengetahuan kurang (6,3%). Setelah diberi pendidikan kesehatan (posttest) sebagian besar berpengetahuan baik (81,3%), sebagian kecil berpengetahuan cukup (18,8%). Terdapat pengaruh (perbedaan) yang signifikan pengetahuan ibu tentang pencegahan anemia sebelum diberikan pendidikan kesehatan (pretest) dan setelah

diberi pendidikan kesehatan (posttest), $p = 0,000 < 0,05$. Salah satu media yang dapat digunakan dalam memberikan pendidikan kesehatan adalah poster. Poster merupakan salah satu media pendidikan kesehatan yang menggunakan huruf dengan ukuran besar dan jelas serta berisi gambar (I Gusti Ketut Gede Ngurah *et all.*, 2021). Terbaru dari penelitian ini pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* yang berjumlah 50 Sedangkan sampel penelitian menurut pratiwi syah putri (2022) berjumlah 32 sampel.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada bulan januari-februari 2024 di Puskesmas Linggar Kabupaten Bandung. Data ibu hamil yang melakukan pemeriksaan Hb yang berjumlah 150 orang ibu hamil, ibu hamil yang mengalami anemia berjumlah 35 orang dengan usia >20 tahun. Peneliti melakukan wawancara terdapat 15 ibu hamil didapatkan bahwa 4 ibu hamil menyatakan tidak tau tentang anemia 3 ibu hamil menyatakan tidak tau penyebab anemia, 4 ibu hamil tidak mengkonsumsi tablet Fe setiap hari dalam kurun waktu 90 hari, 3 ibu hamil tidak memakan tablet Fe sebelum tidur. Ketika wawancara adakah dampak anemia 5 ibu hamil mengatakan ada dampak dari anemia terjadi pendarahan waktu hamilan pertama dan 8 ibu hamil mengatakan tidak terkena dampak anemia sebelumnya Ketika ditanya mengenai apakah ibu mengkonsumsi buah-buahan dan sayuran 6 ibu hamil mengatakan kadang makan sayuran dan buah-buahan dikarenakan untuk membeli hal tersebut itu cukup mahal. Setelah dilakukan wawancara terhadap tanda dan gejala anemia pada ibu hamil dengan dibuktikan pemeriksaan fisik seperti konjungtiva anemis, kuku pucat dan mukosa pucat, ibu hamil mengatakan mudah merasa pusing, mudah lelah, tidak dapat beraktivitas dikarenakan lemas, dan setelah dilakukan pemeriksaan hb menggunakan alat easy touch 10 ibu hamil hb kurang dari 11g/dl dan 5 ibu hamil hb normal.

Kasus seorang ibu berusia 24 tahun melahirkan anak ke 1 dengan Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) waktu hamil mempunyai riwayat anemia di pemeriksaan Hb kurang dari 10 g/dl, kepala merasa pusing, badan lemas dan malas beraktivitas karena mudah lelah, sebelumnya jarang makan sayuran dan buah-buahan karena membeli kebutuhan pokok cukup mahal. Pada saat mau melahirkan dengan usia ke hamilan 32

minggu, keluar cairan bening banyak dan darah sedikit dalam waktu pembukaan lambat, tidak ada kontraksi dibantu obat perangsang dan ketika sudah melahirkan berat badan bayi 2.200 gram.

Salah satu media pendidikan kesehatan yang dapat dijelaskan atau diterapkan dalam pendidikan kesehatan adalah poster. Poster merupakan suatu media publikasi yang memadukan antara tulisan, gambar, atau kombinasi keduanya dengan tujuan untuk memberikan informasi. Kelebihannya poster merupakan lebih merangsang minat diperhatikan, relatif tidak membutuhkan terlalu banyak waktu untuk mengembangkan dan mengadakannya memungkinkan perbedaan gagasan karena sifatnya yang terbuka atau semi terbuka dan tidak memerlukan tempat khusus untuk di simpan dan dibawa Winingsih et all., (2020). Sehingga peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media poster terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Linggar Kabupaten Bandung”.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media poster terhadap pengetahuan ibu tentang anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Linggar Kabupaten Bandung?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media poster terhadap pengetahuan ibu tentang anemia pada ibu hamil di Puskesmas Linggar Kabupaten Bandung

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media poster tentang anemia pada ibu hamil di Puskesmas Linggar Kabupaten Bandung.

2. Untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media poster tentang anemia pada ibu hamil di Puskesmas Linggar Kabupaten Bandung.
3. Untuk mengidentifikasi pengaruh pendidikan kesehatan dengan media poster terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada ibu hamil

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pengaruh pendidikan kesehatan dengan media poster terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada ibu hamil di Puskesmas Linggar Kabupaten Bandung. Sehingga dapat digunakan sebagai kerangka dalam acuan pengembangan penelitian dalam praktik keperawatan khususnya pengembangan ilmu keperawatan maternitas.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Puskesmas

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi puskesmas dan dapat meningkatkan kualitas pelayanannya dengan menyediakan pendidikan kesehatan yang inovatif dan efektif bagi ibu hamil, sehingga dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat.

2. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembang ilmu keperawatan maternitas dalam memberikan asuhan keperawatan mengenai masalah anemia pada ibu hamil.

3. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi responden mengenai pengetahuan yang lebih baik tentang anemia, termasuk penyebab, gejala, dampak pada kehamilan, dan cara mencegahnya.

1.5 Batasan Masalah

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode peneliti menggunakan *Pre Eksperimen* dengan desain *one grup pre test and post test* dimana dalam penelitian ini melibatkan satu kelompok. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Linggar Kabupaten Bandung. Populasi penelitian yaitu ibu hamil sebanyak 150 orang. Teknik *accidental sampling* dengan sampel sebanyak 50 orang ibu hamil. Analisis data yang dilakukan yaitu dengan analisis univariat dengan distribusi frekuensi. Sedangkan analisis bivariat menggunakan uji *Wilcoxon*.